

SARI

Hakim, Arif Rahman. 2010. **"Tindak Tutur Perlokusi pada Komik Kilonjy.com"**. Skripsi. Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. Dr. B. Wahyudi Joko Santoso, M.Hum. II. Dra. Diah Vitri W. DEA.

Formatted: Font: Bold

Kata kunci: Tindak tutur perlokusi, Komik

Formatted: Font: Bold

Komik merupakan wacana tulis yang terdiri dari gambar dan tulisan. Tulisan tersebut merupakan tuturan dari tokoh yang ada di komik tersebut. Dalam mengutarakan sebuah tuturan, tokoh komik tidak hanya mengucapkan tuturan itu saja tetapi juga melakukan sebuah tindakan. Tuturan tersebut juga seringkali menimbulkan efek bagi mitra tutur. Tuturan inilah yang disebut dengan tindak tutur perlokusi. Efek perlokusi timbul setelah petutur mendengar tuturan yang mengandung fungsi perlokusi seperti membujuk, menipu, menjengkelkan, menarik perhatian, dll. Efek tersebut bisa berupa tindakan maupun tuturan. Sering kali efek yang muncul tidak seperti yang diinginkan oleh penutur. Hal ini bertujuan untuk menimbulkan kesan lucu pada komik tersebut. Oleh sebab itulah, maka komik yang dipilih adalah komik *Kilonjy.com*. karena terdapat banyak tindak tutur perlokusi. Berdasarkan pemaparan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah fungsi perlokusi apa sajakah dan efek apa sajakah yang terdapat dalam komik *Kilonjy.com*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pragmatis dan kualitatif. Metode penyediaan data yang digunakan adalah metode simak dan teknik yang digunakan adalah teknik catat. Adapun data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah komik *Kilonjy.com*. Adapun metode analisis yang digunakan adalah metode padan pragmatis dan teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik Pilah Unsur Penentu (PUP), yaitu daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh penelitiannya. Dari hasil analisis dapat ditarik beberapa simpulan, yaitu: fungsi perlokusi yang dapat ditemukan dalam komik *Kilonjy.com* ada 8 fungsi yaitu membujuk, menipu, menjengkelkan, menyenangkan/menggelikan, mengesankan, mempermalukan, menarik perhatian, dan melegakan. Dari kedelapan fungsi perlokusi tersebut yang paling dominan adalah fungsi membujuk yang muncul sebanyak tiga kali, lalu fungsi menipu dan menggelikan yang muncul sebanyak dua kali, serta fungsi menjengkelkan, menyenangkan, mengesankan, mempermalukan, menarik perhatian, dan melegakan masing-masing muncul satu kali. Adapun efek perlokusi yang dapat ditemukan dalam komik *Kilonjy.com* ada dua jenis, yaitu efek yang dapat direncanakan dan efek yang tidak dapat direncanakan. Kedua efek

tersebut sama-sama muncul sebanyak enam kali. Jadi tidak ada efek perlokusi yang dominan.

